

ABSTRAK

Pengendalian jumlah penduduk dan angka pertumbuhan sangat penting bagi keberhasilan pembangunan bangsa. Berdasarkan literatur, daun *Aegle marmelos* disebutkan dapat digunakan untuk mencegah kehamilan. Hal ini telah dibuktikan dengan menggunakan infusa daun *Aegle marmelos* kadar 20 % ternyata mempunyai efek antifertilitas.

Pada uji ulang menggunakan rebusan daun *Aegle marmelos* kadar 20 % terbukti pula mempunyai efek antifertilitas. Mengingat terdapat berbagai macam golongan senyawa yang terkandung di dalamnya, maka penulis tertarik untuk meneliti golongan senyawa apa yang mempunyai efek antifertilitas dan dilakukan fraksinasi berdasarkan kepolarannya. Dalam hal ini penulis ingin membuktikan apakah fraksi n-butanol mempunyai efek sebagai fertilitas karena mungkin senyawa-senyawa tersebut larut dalam n-butanol dengan menggunakan metode perhitungan janin.

Pada penelitian ini dipakai binatang percobaan mencit sebanyak 20 ekor yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok kontrol yang diberi suspensi Avicell pH-101 dan CMC Na dalam air suling dengan dosis sebanyak 0,5 ml / 30 gram BB dan kelompok perlakuan yang diberi suspensi fraksi n-butanol dari rebusan daun *Aegle marmelos* dengan kadar 20 % dosis 0,5 ml / 30 gram BB yang diberikan secara oral pada mencit selama enam hari sebelum perkawinan dan tiga hari sesudah perkawinan. Pada hari ke-19 dari kehamilan dilakukan pembedahan. Data yang diperoleh berupa jumlah janin dari masing-masing induk mencit baik untuk kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa fraksi n-butanol dari rebusan daun *Aegle marmelos* dengan kadar 20 % mengandung senyawa kumarin, flavonoid bebas dan glikosida flavonoid.